

PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI KABUPATEN LINGGA

Eny Darwati¹, Muhammad Juni Beddu², Nur'aini³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Sina Batam

enydarwati81@gmail.com¹, jhuni_cairo@yahoo.co.id², nuraini@uis.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model activelearning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMA Negeri Kabupaten Lingga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 344 siswa dengan sampel sebanyak 185 siswa yang ditentukan menggunakan teknik probability sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS V.22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model activelearning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai t hitung = 19,042 > t tabel = 0,1598 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, model activelearning juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t hitung = 16,593 > t tabel = 0,1598 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, model activelearning berpengaruh signifikan terhadap motivasi (F hitung = 362,579) dan prestasi belajar (F hitung = 275,341). Kesimpulannya, penerapan model activelearning efektif dalam meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: *Active Learning*, Pembelajaran PAI, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the active learning model implementation in Islamic Religious Education (PAI) on students' motivation and learning achievement at public senior high schools in Lingga Regency. The research employed a quantitative approach with a correlational research design. The study population consisted of 344 students, with a sample of 185 students selected using probability sampling techniques. Data collection was conducted through questionnaires, observation, and documentation, while data analysis utilized simple linear regression statistics with the aid of SPSS V.22. The results indicate that the active learning model has a positive and significant effect on students' learning motivation, with a t -count value of 19.042 > t -table of 0.1598 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the active learning model also significantly influenced students' learning achievement, with a t -count value of 16.593 > t -table of 0.1598 and a significance of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the active learning

model significantly affected both motivation (F-count = 362.579) and learning achievement (F-count = 275.341). In conclusion, the application of the active learning model is effective in enhancing student engagement, enthusiasm, and learning outcomes in PAI subjects.

Keywords: *Active Learning, Islamic Religious Education, Learning Motivation, Learning Achievement.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi manusia menuju kedewasaan intelektual, sosial, dan moral. Dalam konteks pembelajaran modern, paradigma pendidikan telah bergeser dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teachercentered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*studentcentered*). Salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan ini adalah *active learning* atau pembelajaran aktif. *Active learning* dimaksudkan untuk mengoptimalkan semua potensi peserta didik agar mereka mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadinya.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Lingga, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan dalam menjaga minat dan motivasi siswa.

Pembelajaran yang cenderung monoton seringkali membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat secara mental maupun emosional. Padahal, Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran untuk membentuk karakter dan kompetensi lulusan yang produktif, kreatif, dan inovatif.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan akademik. Tanpa motivasi yang kuat, prestasi belajar siswa sulit untuk mencapai titik optimal. Oleh karena itu, penerapan model *active learning* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi sekaligus prestasi belajar siswa. Penelitian ini secara khusus mengkaji sejauh mana pengaruh penerapan model tersebut di lingkungan SMA Negeri Kabupaten Lingga, yang mencakup SMAN 1 Lingga, SMAN 1 Lingga Utara, dan SMAN 1 Senayang

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk menguji hubungan antar variabel. Variabel independen (X) dalam

penelitian ini adalah Penerapan Model *Active Learning*, sedangkan variabel dependennya adalah Motivasi Belajar (Y1) dan Prestasi Belajar (Y2).

Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian adalah seluruh siswa di tiga SMA Negeri di Kabupaten Lingga yang berjumlah 344 siswa. Sampel diambil sebanyak 185 siswa menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%.

Teknik Pengumpulan Data:

1. **Angket (Kuesioner):** Menggunakan skala Likert (1-5) untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan *active learning* dan tingkat motivasi belajar mereka.
2. **Observasi:** Dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran di kelas.
3. **Dokumentasi:** Digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa (nilai raport atau hasil ujian) serta profil sekolah.

Teknik Analisis Data:

Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas) sebelum dilakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana, uji t (parsial), dan uji F (simultan) menggunakan perangkat lunak SPSS V.22.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,06 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan metode *Gleyser* menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sig. $> 0,05$). Uji linearitas menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y1 dan Y2.

2. Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar (Y1)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 19,042, yang jauh lebih besar dari t tabel (0,1598) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *active learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Uji F juga memperkuat hasil ini dengan nilai F hitung sebesar 362,579.

3. Pengaruh Active Learning terhadap Prestasi Belajar (Y2)

Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,593 ($> t$ tabel 0,1598) dengan signifikansi 0,000. Ini membuktikan bahwa model *active learning* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Uji F menghasilkan nilai 275,341 yang menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Model Active Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa

Faktor pendukung Penerapan Model *Active Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar yaitu a). Antusiasme siswa yang tinggi saat pembelajaran berlangsung .b). Adanya variasi metode pembelajaran yang membuat siswa tidak mudah bosan. 3). Dukungan fasilitas sekolah seperti media pembelajaran dan ruang kelas yang memadai. d). Peran guru yang aktif dalam membimbing dan memotivasi siswa. Sedangkan Faktor Penghambat penerapan Model *Active Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa antara lain: a). Perbedaan kemampuan siswa yang cukup beragam b).Kurangnya kesiapan sebagian siswa untuk terlibat aktif. c). Keterbatasan waktu pembelajaran d). Masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk berpartisipasi

Pembahasan

Penerapan *active learning* di SMA Negeri Kabupaten Lingga menciptakan suasana kelas yang interaktif. Siswa tidak lagi hanya menjadi pendengar pasif, tetapi terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan penggunaan media kreatif seperti Canva atau pembuatan video. Faktor pendukung utama adalah antusiasme siswa dan dukungan fasilitas sekolah. Namun, terdapat hambatan berupa perbedaan kemampuan siswa yang beragam dan keterbatasan waktu pembelajaran yang menuntut guru untuk lebih kreatif dalam manajemen kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *active learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri Kabupaten Lingga.
2. Penerapan model *active learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Keberhasilan model ini didukung oleh antusiasme siswa dan variasi metode yang digunakan, meskipun masih terdapat kendala dalam hal manajemen waktu dan keragaman kemampuan siswa.

Saran

Guru PAI disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menerapkan strategi pembelajaran yang variatif. Sekolah perlu mendukung melalui pelatihan dan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti lingkungan belajar atau peran orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2018). *Bimbingan Konseling Di Sekolah (Konsep Teori Dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, Mukhlison. (2016). Integrasi Pembelajaran Active Learning Dan Internet-Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–309.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPS S 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Qosim, Muh. & Rouf, Abd. (2024). Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka: Strategi Efektif Membentuk Religiusitas Siswa. *Arsy*, 8(1), 45–63.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2023). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.